

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan adalah salah satu unsur paling penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses pendewasaan diri manusia itu sendiri serta selain itu pendidikan juga merupakan proses pembentukan pribadi dan karakter manusia. Kemudian, pada satu fokus yang lebih khusus yaitu pendidikan formal, manusia diberikan dasar-dasar pengetahuan sebagai pegangan dalam menjalani hidup dan menghadapi kenyataan hidup dimana didalam pendidikan formal dalam hal ini adalah sekolah menjadi suatu jenjang yang mungkin memang sudah selayaknya dilalui dalam proses kehidupan manusia. kemudian dalam pendidikan sekolah itu, manusia juga selain melatih kedewasaan juga mengasah intelektualitasnya dan kompetensinya dalam tanggung jawab dan kesadaran serta karakter siswa. Tentu untuk membentuk karakter siswa yang baik maka perlu sebuah kurikulum pendidikan yang ikut mendukung.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil. Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (*stakeholders*) harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kurikuler, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Terlepas dari berbagai kekurangan dalam praktik pendidikan di Indonesia, apabila dilihat dari standar nasional pendidikan yang menjadi acuan pengembangan kurikulum

(KTSP), dan implementasi pembelajaran dan penilaian di sekolah, tujuan pendidikan di SMP sebenarnya dapat dicapai dengan baik. Pembinaan karakter juga termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahannya, pendidikan karakter di sekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai, dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagai upaya untuk meningkatkan kesesuaian dan mutu pendidikan karakter, Kementerian Pendidikan Nasional mengembangkan *grand design* pendidikan karakter untuk setiap jalur, jenjang, dan jenis satuan pendidikan. *Grand design* menjadi rujukan konseptual dan operasional pengembangan, pelaksanaan, dan penilaian pada setiap jalur dan jenjang pendidikan. Konfigurasi karakter dalam konteks totalitas proses psikologis dan sosial-kultural tersebut dikelompokkan dalam Olah Hati (*Spiritual and emotional development*), Olah Pikir (*intellectual development*), Olah Raga dan Kinestetik (*Physical and kinesthetic development*), dan Olah Rasa dan Karsa (*Affective and Creativity development*). Pengembangan dan implementasi pendidikan karakter perlu dilakukan dengan mengacu pada *grand design* tersebut.

Dilingkungan Sekolah Menengah Pertama pembelajaran berbasis karakter telah diterapkan. Hal ini merupakan kelanjutan dari penerapan kurikulum karakter di taman kanak-kanak. Dimana pembelajaran berbasis karakter memiliki peran untuk membentuk siswa berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bahwa di SMP Negeri I Tinangkung Utara telah diterapkan berbasis karakter dengan tujuan siswa atau peserta didik memiliki akhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis,

berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Berdasarkan kenyataan ini peneliti ingin mengetahui lebih detail kondisi yang sebenarnya di Sekolah tersebut dengan melakukan penelitian dengan judul **“Pengelolaan Pendidikan Karakter Pada Siswa SMP Negeri I Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan”**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perencanaan pendidikan karakter pada siswa SMP Negeri I Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa SMP Negeri I Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan?
3. Bagaimanakah evaluasi pendidikan karakter pada siswa SMP Negeri I Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan pendidikan karakter pada siswa SMP Negeri I Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter pada siswa SMP Negeri I Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.
3. Untuk mengetahui evaluasi pendidikan karakter pada siswa SMP Negeri I Tinangkung Utara Kabupaten Banggai Kepulauan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi sekolah, sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya menyangkut karakter sekolah.
2. Bagi guru adalah sebagai bahan evaluasi untuk lebih memahami penerapan pembelajaran berbasis karakter.
3. Bagi peneliti yaitu untuk membandingkan teori yang ada dengan kenyataan dilapangan.